

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau suatu organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.² Penulis menggunakan pendekatan ini sebab penulis menggali data tentang implementasi penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis pada Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi. Evaluasi yang dimaksud disini adalah evaluasi implementasi penilaian ranah

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 20

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami.....*, .h. 25

afektif mata pelajaran Alquran Hadis pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. Penulis secara langsung meneliti guru mata pelajaran Alquran Hadis dan buku yang digunakan kemudian melakukan wawancara untuk menggali data tentang implementasi penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua Madrasah Tsanawiyah yang berlokasi di dua desa, pertama Desa Anjir Serapat Barat, kedua Desa Anjir Serapat Timur, kedua desa tersebut termasuk wilayah Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, dua Madrasah Tsanawiyah tersebut adalah :

1. MTsN 2 Kapuas, beralamat di Jl. Tras Kalimantan Km. 9, Desa Anjir Serapat Barat, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.
2. MTs Al Azhar, beralamat di Desa Anjir Serapat Timur Km. 14, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder, ialah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang berhubungan langsung dengan penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis, yaitu guru-guru mata

pelajaran Alquran Hadis, dan buku pegangan mata pelajaran Alquran Hadis yang digunakan.

2. Data sekunder, yaitu yang tidak berhubungan secara langsung atau data penunjang dalam penelitian ini yaitu tentang keadaan para guru Alquran Hadis, seperti latar belakang pendidikan, latar belakang organisasi, pengalaman pengamalan keagamaan sewaktu bersama keluarga ayah dan ibu sewaktu kecil, keadaan sekolah dan sebagainya.

Adapun sumber data dalam penelitian ini guru mata pelajaran Alquran Hadis pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kapuas Timur, sebagai subjek penelitian yang berjumlah 3 orang, yaitu:

- a. Dua orang guru Alquran Hadis di MTsN 2 Kapuas, desa Anjir Serapat Barat, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas.
- b. Satu orang guru Alquran Hadis di MTsS Al Azhar, desa Anjir Serapat Timur, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi atau pelaksanaan penilaian mata pelajaran Alquran Hadis pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik wawancara.

Wawancara adalah interaksi dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tanya jawab untuk menanyakan sesuatu

yang jawabannya dianggap sebagai data penelitian. Wawancara tentunya akan dilakukan terhadap guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis untuk menggali data tentang evaluasi ranah afektif yang dilakukan pendidik.

Alat-alat yang diperlukan untuk wawancara yaitu buku catatan, alat perekam, semua alat terpenuhi maka dilanjutkan dengan langkah-langkah wawancara yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi aahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil waancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

2 Teknik Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini tentunya buku-buku Alquran Hadis yang dijadikan bahan ajar oleh guru atau pendidik, bentuk penilaian ranah afektifnya, skala penilaiannya, dan teknik penilaiannya. Selain itu buku raport siswa juga penulis jadikan sebagai bahan dokumen.

3. Teknik Observasi.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dilakukan terhadap guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis apakah mereka telah menerapkan buku Alquran Hadis kurikulum 2013, dan bagaimana penerapan evaluasi ranah afektifnya apakah sudah sesuai rencana, apakah ada problem-problem yang dihadapi dan apakah problem-problem tersebut dapat diatasi atau tidak.³

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu⁴. Pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan penelitian dalam rangka pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 330

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 246

dari suatu fenomena.⁵ Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi, sebab penelitian ini akan mengevaluasi data tentang penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis pada Madrasah Tsanawiyah kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini penulis menggunakan model Miles dan Huberman, 1986 sebagaimana dikemukakan dalam Sugiyono. Model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkahnya adalah reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Data Display), penarikan kesimpulan atau verifikasi (Conclusion Drawing/Verification).⁶

Secara singkat proses analisis data dalam penerapan model interaktif penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction).

Tahap ini adalah tahap pengumpulan data dari lapangan, baik melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang diperoleh dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan akan semakin banyak data yang didapat, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan pola yang diperlukan, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan: Grialia Indonesia, 2005), h. 54-55

⁶Sugiono, *Metode*h. 246-253

Penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data tentang penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis di Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas melalui wawancara, dan mengumpulkan data tentang penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis di Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas melalui dokumentasi dan observasi. Data tersebut dicatat secara teliti dan rinci, dipilih data mana yang pokok dan penting, dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan topik atau tema.

2. Penyajian Data (Data Display).

Setelah reduksi data, maka data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bisa juga berupa bagan, hubungan antara kategori. Dengan disajikannya data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data dari hasil wawancara tentang Evaluasi Ranah Apektif mata pelajaran Alquran Hadis di Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas.. Kemudian juga menyajikan data dari hasil observasi dalam bentuk uraian mengenai Evaluasi Ranah Apektif mata pelajaran Alquran Hadis di Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas. Uraian data ini akan terus dilengkapi sampai dirasa tuntas baik melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, sesuai dengan keperluan kelengkapan data.

3. Conclusion Drawing/Verification.

Langkah ketiga ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat adalah dalam rangka menjawab fokus penelitian yang dibuat

sejak awal. Dalam prosesnya kesimpulan awal bisa berubah apabila tidak ada data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini penulis membuat kesimpulan awal setelah data didapat dan dideskripsikan, yaitu data Implementasi Evaluasi Ranah Apektif pada mata pelajaran Alquran Hadis di Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dicek melalui beberapa cara, yaitu antara lain; perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.⁷ Pengecakan keabsahan data dalam penelitian ini penulis melakukan uji triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu, yaitu:

1. Sumber data, penulis selain melakukan wawancara kepada sumber utama yaitu guru Alquran Hadis Madrasah Tsanawiyah dan peserta didik, penulis juga mencek dari buku pegangan guru mata pelajaran Alquran Hadis,

⁷Sugiono, *Metode*h. 270

tentang Implementasi penilaian Ranah Apektif dan pengamalan keagamaannya.

2. Segi teknik pengumpulan data, penulis berusaha menggabungkan antara teknik wawancara, dokumentasi dan observasi, hal ini untuk mengecek keakuratan data.
3. Dari segi waktu, penulis melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi terhadap guru Alquran Hadis, tidak hanya dilakukan dalam satu waktu saja, tetapi juga melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi pada waktu yang lain, dan dilakukan pada pagi, istirahat, dan siang hari, biasanya penulis melakukan ini pada hari jum'at, mengingat pada hari jum'at madrasah tempat tugas penulis libur, sehingga dapat melakukan penelitian ke madrasah yang dimaksud.